

B A B I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan bangsa Indonesia yang saat ini sedang membangun, pembangunan dalam sektor pendidikan mendapat prioritas yang utama, dimana pendidikan manusia yang berakal budi tinggi dan kemudian sebagai penerus cita-cita bangsa.

Keberhasilan pendidikan bukan hanya ditentukan oleh bidang keilmuan saja, tetapi juga harus ditunjang oleh sarana dan prasarana, demi kelancaran proses pendidikan dimasyarakat.

Sebagai kota pendidikan, Kotamadya Magelang cukup memadai jika ditinjau dari pelayanan baik lokal, regional, maupun nasional. Demikian pula jika ditinjau dari tingkat pendidikan yang dilayani baik tingkat dasar, menengah, atas, dan pendidikan tinggi, bahkan akhir-akhir ini banyak muncul banyak fasilitas pendidikan kejuruan yang berupa kursus-kursus. Potensi ini masih ditinjau oleh pendidikan yang bersifat khusus dan berskala nasional seperti Akademi Militer, SMA Taruna Nusantara, Pendidikan dan Latihan Pegawai Departemen keuangan, serta pendidikan Perawat Kesehatan. Fasilitas yang sangat dibutuhkan dan diperlukan sebagai kota pendidikan adalah

fasilitas Perpustakaan Umum kota.¹

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk masyarakat umum yang meliputi seluruh lapisan masyarakat dalam radius wilayah tertentu. Tujuannya lebih diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan dan kemampuan masyarakat umum setempat dalam rangka mempertinggi tingkat hidup masyarakat.

Perpustakaan Umum Kotamadya Daerah tingkat II adalah unit pelaksanaan daerah yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati/Walikota Kepala Daerah Tingkat II di bidang Perpustakaan. Perpustakaan Umum Kotamadya Daerah tingkat II dipimpin oleh seorang kepala yang sehari-hari secara administratif berada dibawah koordinasi Sekretaris Daerah Tingkat II dan secara teknis fungsional dibina oleh Perpustakaan Nasional. Perpustakaan Umum Kotamadya Daerah Tingkat II mempunyai tugas melayani masyarakat umum dibidang perpustakaan dan informasi dilingkungan pemerintah Daerah Tingkat II.²

Untuk menyelenggarakan tugas, Perpustakaan Umum Kotamadya Daerah Tingkat II mempunyai fungsi:³

a. pengadaan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan,

1. Rencana Tata Ruang Kota, Kotamadya Magelang
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 1994, tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Umum Kabupaten/Kotamadya Daerah Tingkat II.
3. Ibid

perawatan, dan penyajian bahan pustaka karya cetak serta karya rekam Kotamadya Daerah Tingkat II.

- b. penyelenggaraan kerjasama perpustakaan dengan instansi lain dilingkungan Kotamadya Daerah Tingkat II,
- c. menyelenggarakan kerjasama dengan Perpustakaan Daerah,
- d. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Kotamadya Magelang memiliki sebuah Perpustakaan Umum yang terletak di jalan Pahlawan No 74 A Magelang. Kondisi yang ada sekarang ini, perpustakaan Umum Kotamadya Magelang masih jauh dari kondisi ideal sebagai perpustakaan tempat himpunan ilmu pengetahuan dan informasi. Bahkan gedung tempat berdirinya Perpustakaan ini masih menumpang gedung milik SMP N 2 Magelang. Adanya Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang ini berkat kerjasama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya Magelang, Pemerintah Daerah Tingkat II Magelang dan Perpustakaan Daerah Jawa Tengah, Semarang.⁴

Perpustakaan Kotamadya Daerah Tingkat II merupakan perpustakaan cabang dari Perpustakaan Daerah Tingkat I. Sedangkan Perpustakaan Daerah bernaung dibawah Perpustakaan Nasional dan statusnya di bawah Gubernur Kepala

4. Wawancara dengan bapak Sjailan, Kepala Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang.

Daerah.⁵

Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang didirikan pada tahun 1980. Melihat perkembangan yang dialami hingga sekarang masih kelihatan belum memenuhi sebagaimana fungsinya, baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas.

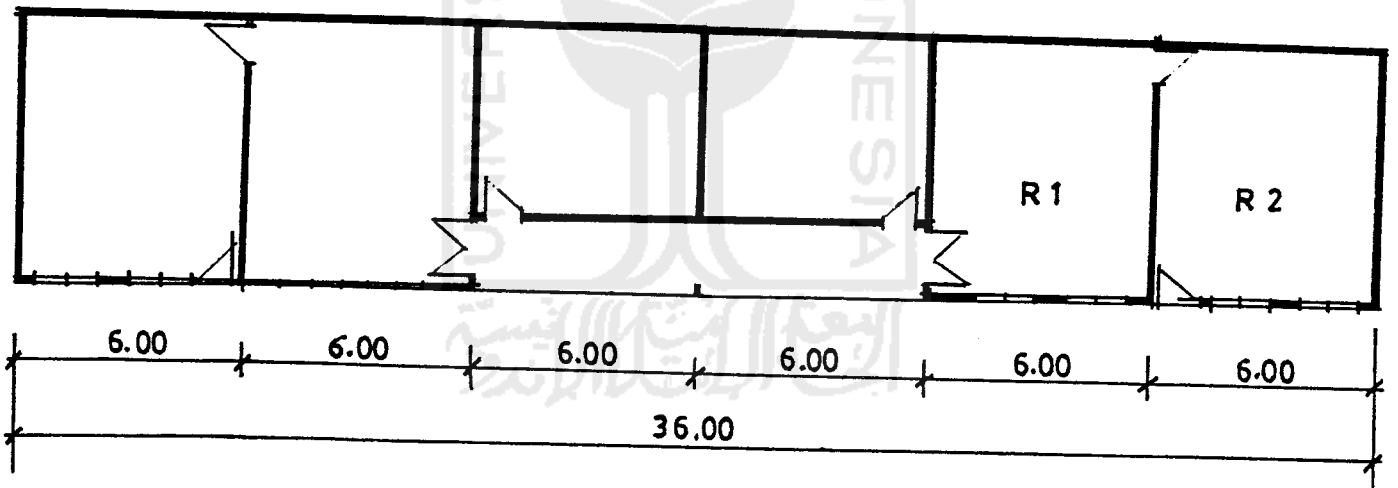
Fasilitas gedung yang digunakan sekarang ini memang bukan direncanakan untuk perpustakaan, sehingga bangunan tersebut tidak layak sebagai bangunan perpustakaan. Perkembangan tahun-tahun yang akan datang tidak akan menampung kapasitas yang diharapkan, disamping lokasinya yang tidak tepat.

Berberapa hal yang dinilai merupakan kekurangan dari Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang adalah antara lain:

- Koleksi bukunya kurang lengkap dan agak ketinggalan dalam penyediaan buku-buku baru, mengakibatkan masyarakat enggan untuk berkunjung.
- Koleksi bahan pustaka yang ada belum memenuhi jumlah dan macamnya dibandingkan dengan penduduk, yang perkembangannya tiap tahun cukup banyak.
- Gedung Perpustakaan sebagai sarana fisik wadah kegiatan mempunyai kesan dan suasana yang tidak rekreatif, sehingga belum mampu memancing minat masyarakat untuk berekreasi dan memanfaatkan waktu

5. Soeatminah, Perpustakaan Kepustakaan dan Pustakawan, Kanisius, 1992, hal 35.

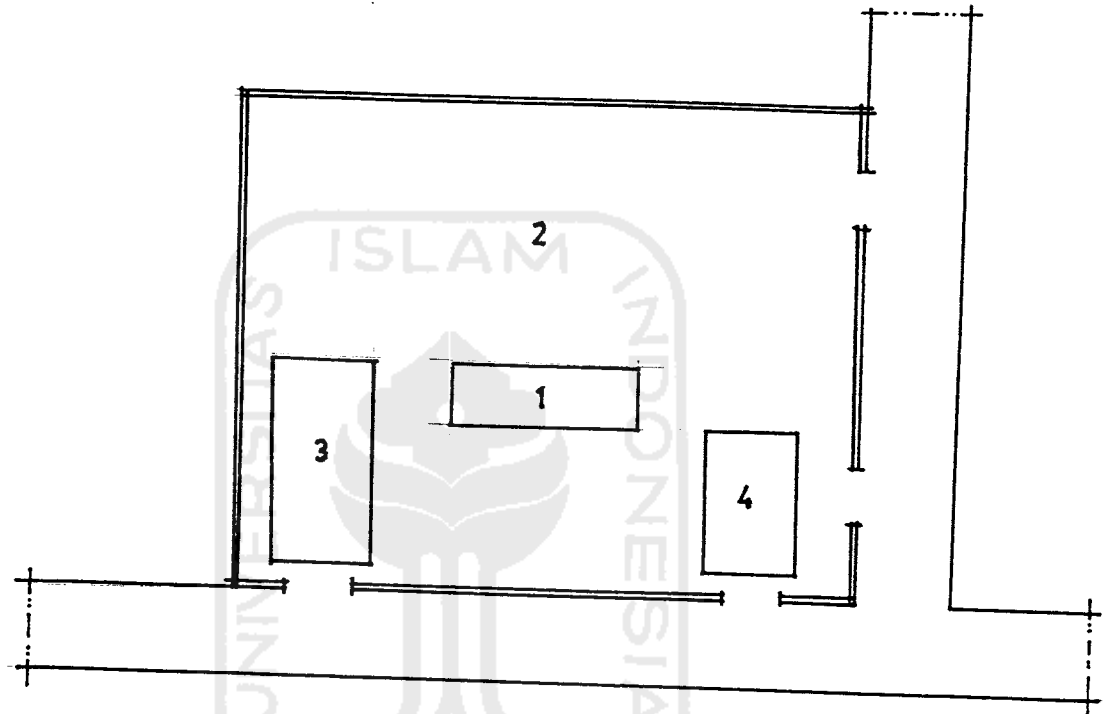
- luang dengan berkunjung ke Perpustakaan.
- Bangunan yang dipergunakan merupakan bangunan yang diubah menjadi sebuah perpustakaan, terlihat ruang-ruang yang dimiliki oleh Perpustakaan ini hanya 2 ruang saja. Ruang yang pertama digunakan untuk ruang administrasi dan ruang koleksi buku, sedangkan ruang yang kedua digunakan sebagai ruang koleksi buku dan ruang belajar. Sehingga keadaan seperti itu tentu saja kurang mendukung program-program perpustakaan.



gambar 1

Ruang-ruang Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang

- Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang hingga sekarang belum memiliki gedung sendiri yang sesuai standar dan masih menumpang di gadung SMP N 2 Magelang, sehingga letaknya tidak tepat .



- Keterangan:
1. Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang
 2. SMP N 2 Magelang
 3. Dinas Perikanan Kotamadya Magelang
 4. Balai Pelajar

Gambar 2
Posisi Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang
pada lingkungan SMP N 2 Magelang

Pada tahun 1993 jumlah penduduk Kotamadya Magelang 115.912 jiwa, dengan jumlah murid-murid STK sebanyak 2.944 anak, SD sebanyak 15.733 anak, SMTP sebanyak 9.565 anak, dan SMTA sebanyak 14.283 anak.⁶

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan diatas, maka cukup beralasan apabila perlu diadakan perbaikan dan perluasan Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang.

1.2. PERMASALAHAN

Bagaimana merencanakan pola tata ruang dan pola sirkulasi yang sesuai pada bangunan perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat digunakan dan dimanfaatkan, sesuai dengan aktifitas yang akan berlangsung.

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Tujuan

Untuk membuat alternatif dari penyelesaian Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang yang berfungsi sebagai pengadaan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, perawatan, dan penyajian bahan pustaka karya cetak serta rekam.

6. Kotamadya Magelang dalam angka 1993, Biro Pusat Statistik Kotamadya Magelang.

3.2. Sasaran

Merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang yang merupakan patokan dasar dalam pengungkapan rancangan fisik bangunan, yang ditekankan pada masalah-masalah:

- pola tata ruang
- pola sirkulasi

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

Dibatasi pada masalah-masalah yang nantinya akan menghasilkan faktor-faktor penentu perencanaan fisik, yaitu:

1. Penataan tata ruang dalam dan sirkulasi yang mendukung kegiatan Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang
2. Obyek materi pembahasan kegiatan perpustakaan yang meliputi:
 - pendidikan
 - informasi
 - kegiatan rekreatif
 - penelitian atau riset
3. Pemilihan lokasi yang sesuai
4. Kondisi fisik bangunan yang sesuai bagi persyaratan dan standart bangunan Perpustakaan.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan meliputi survei-survei:

5.1. Lapangan

Dengan cara survei langsung guna melihat kondisi fisik bangunan dan semua elemen pada bangunan Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang.

5.2. Wawancara

Mencari data dengan teknik wawancara dengan:

- Instansi pemerintah yang terkait dengan obyek yang akan dirancang. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan staf-staf dilingkungan Bappeda Kotamadya Magelang.
- Ahli perpustakaan, dalam hal ini dilakukan wawancara dengan bapak Sjailan selaku Kepala Perpustakaan Kotamadya Magelang, serta para staf Perpustakaan.

5.3. Studi literatur

- Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia, mengulas tentang sejarah perpustakaan di Indonesia, perkembangannya dan prospeknya di masa yang akan datang.
- Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan, mengulas tentang pengertian pustaka, perpustakaan, informasi, organisasi dan administrasi, pembinaan koleksi, pengadaan koleksi, pengola-

han, penginventarisasian, klasifikasi, katalogisasi, penyajian, pemeliharaan, pelayanan pembaca dan peminjaman, pelayanan referensi dan informasi, serta mengulas tentang pustakawan Indonesia.

- Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan, mengulas tentang perencanaan ruang, perabotan dan peralatan, pengolahan buku, pelayanan pemakai, perawatan buku, pustaka pandang dengar dan pembinaan minat baca.
- Mengolah Perpustakaan, mengulas tentang tata kerja pengolahan buku, tata kerja penyimpanan dan penyusunan buku, dan tata kerja penyimpanan dan penyusunan kartu katalog.
- Perpustakaan Organisasi dan Tatakajanya, mengulas tentang pengertian perpustakaan, kegiatan-kegiatan pokok perpustakaan, organisasi perpustakaan, dan tata kerja perpustakaan.

Untuk metode pembahasan dilakukan langkah seperti pada diagram berikut ini.

METODOLOGI

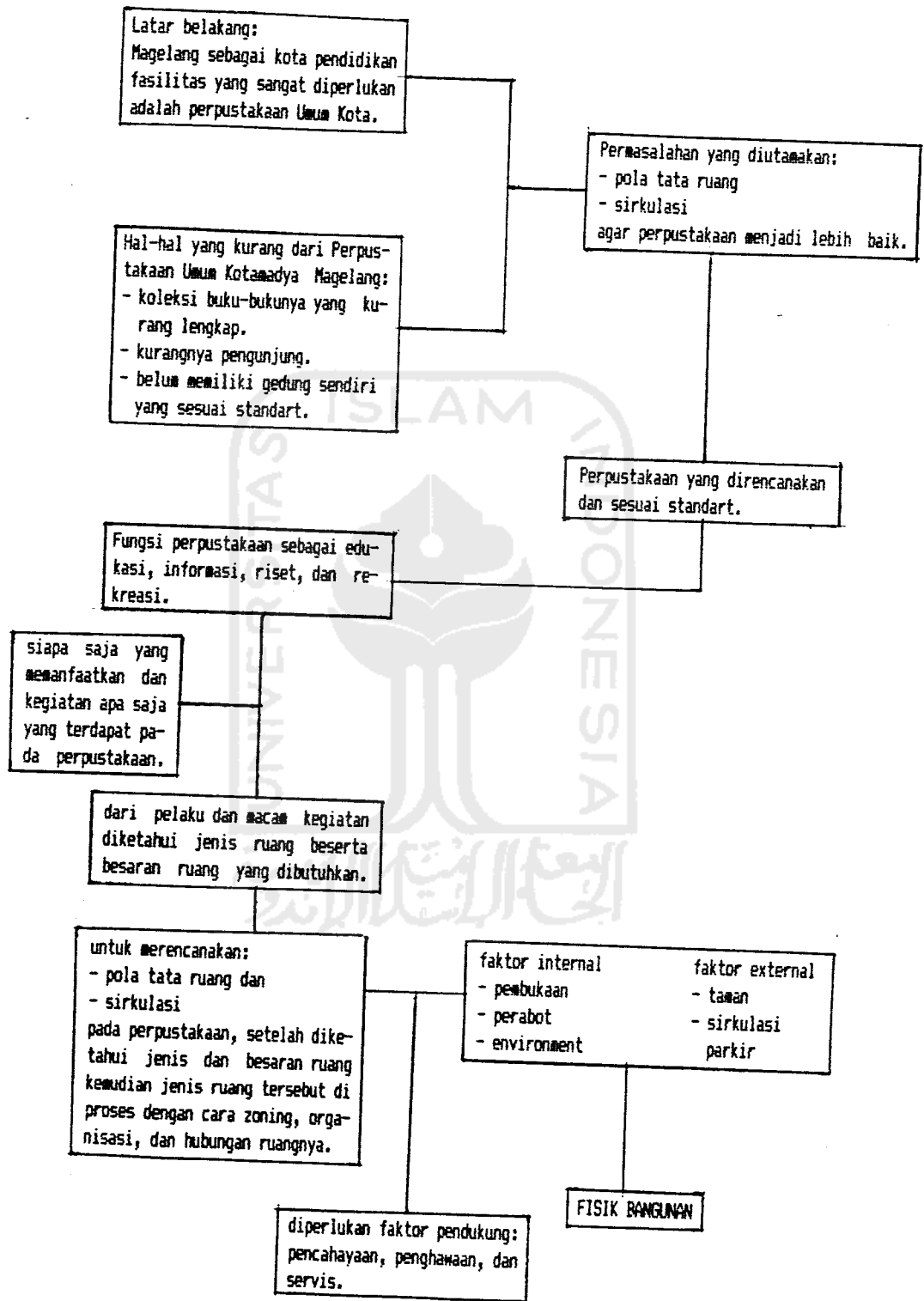


Diagram 1
Metodologi Pembahasan

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

- Bab I. Sebagai pendahuluan, dimulai dengan latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.
- Bab II. Mengungkapkan tinjauan umum perpustakaan, yaitu pengertian perpustakaan, peran perpustakaan dalam masyarakat, fungsi perpustakaan, macam perpustakaan, sistem pelayanan dalam perpustakaan, dan pengertian perpustakaan umum.
- Bab III. Merupakan tinjauan khusus Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang.
- Bab IV. Analisa pendekatan konsep perencanaan dan perancangan.
- Bab V. Merupakan konsep dasar perencanaan dan perancangan.